

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru serta interaksi antara guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan class room active research ialah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:3).

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan suatu jawaban atas adanya masalah yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran STAD dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa

B. Objek Tindakan

Objek dari penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran dengan sistem STAD (*Student Teams Achievement Devison*). Kemudian objek yang kedua adalah masalah prestasi belajar siswa yang merupakan masalah pokok dalam penelitian tindakan ini. Penggunaan model pembelajaran sistem STAD dengan ini dipergunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Setting/Lokasi/Subjek Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas VIII yang rata-rata prestasi belajar PKn di SMP Santo Thomas Totokarto Adiluwih kurang baik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran sistem STAD.

Adapun lokasi atau tempat dilaksanakannya penelitian tindakan ini adalah SMP Santo Thomas Totokarto Adiluwih. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VIII.

D. Operasionalisasi Tindakan

1. Model pembelajaran STAD merupakan suatu pendekatan Kooperatif yang paling sederhana dan mudah untuk dilaksanakan pada pembelajaran terutama bagi para guru yang baru menggunakannya. Kesederhanaan ini nampak pada beberapa langkah kegiatan yang dilakukan dalam model STAD yaitu presentasi kelas, belajar kelompok, kuis, peningkatan skor individu dan penghargaan kelompok..
2. Prestasi belajar adalah prestasi pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan Prestasi yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan prestasi dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

E. Prosedur PTK (penelitian tindakan kelas)

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat siklus dan terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.

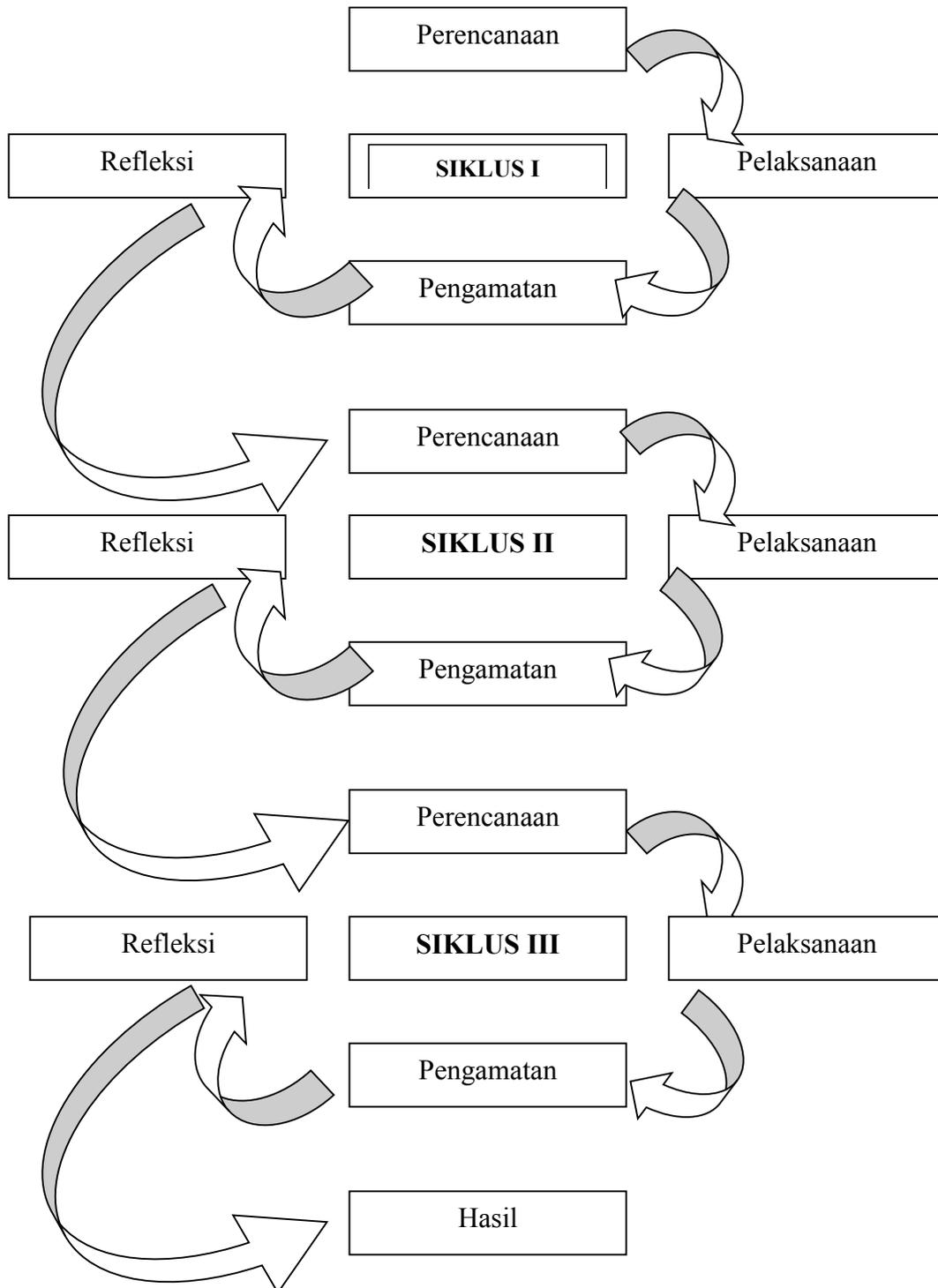
Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu

- (a) *planing*,
- (b) *acting*,
- (c) *observasing*, dan
- (d) *reflecting*,

Dalam satu siklus terdapat empat tahapan. Sesudah suatu siklus selesai, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya. Sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc.Taggart dalam Arikunto (2006:16)

Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 3 siklus, setiap siklus terdiri dari suatu kompetensi dasar yang terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap satu kompetensi dasar selesai akan diadakan tes formatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi pokok tersebut serta dilakukan observasi untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran STAD.

Rangkaian rencana penelitian tindakan dalam pebelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Gambar 3.1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas

2. Rencana Penelitian Dalam Satu Siklus

1. *Perencanaan*

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- mendiskusikan dan menerapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklus I
- menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *STAD* sesuai dengan materi yang telah ditetapkan
- menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar dalam kelompok
- mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan
- mempersiapkan lembar kerja siswa

2. *Pelaksanaan*

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah presentasi kelas, belajar kelompok, kuis, peningkatan skor individu dan penghargaan kelompok

3. *Pengamatan Observasi*

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

4. *Refleksi*

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan mengamati hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Implikasi :

Sebagai implikasi dari kekurangan yang nampak pada siswa yang terdapat pada siklus I, maka menjadi bahan untuk mengetahui tahapan pada siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

Usaha dalam pengumpulan data penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Pokok

a. Hasil Prestasi Belajar

Tes disajikan dalam bentuk diskusi antar kelompok. Tes ini diadakan setiap akhir siklus, setelah 1 atau 2 kali pertemuan kelompok, untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari jumlah point-point yang diperoleh setiap anggota kelompok.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan skenario model pembelajaran yang telah disiapkan penelitian.

c. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa terhadap metode pembelajaran STAD. Mencocokkan data dengan rencana tindakan yang akan dilakukan. Penilaian terhadap hasil prestasi belajar siswa dalam penelitian menggunakan skala bertingkat dengan rentangan spesifikasinya sebagai berikut :

1. jika siswa memilih jawaban A yang digolongkan baik diberi skor 3.
2. jika siswa memilih jawaban A yang digolongkan sedang diberi skor 2.
3. jika siswa memilih jawaban A yang digolongkan rendah diberi skor 1.

2. Teknik Penunjang**a. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, profil sekolah, dan aktivitas belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data**1. Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari hasil prestasi belajar siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode

focus group discussion, di mana setiap kelompok diberikan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan. *Focus Group Discussion* adalah suatu metode riset yang oleh Irwanto (1981:1) didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. (<http://uzairsuhaimi.files.wordpress.com/2009/11/focus-groupdiscussion2.pdf>)

Setiap siswa diamati prestasinya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan berprestasi jika lebih dari atau sama dengan 65% frekuensi yang ditetapkan perindikator dilakukan siswa. Setelah selesai diobservasi dihitung hasil prestasi yang dilakukan siswa, lalu dipersentasekan.

- a. Menentukan persentase prestasi belajar yang dilakukan siswa dengan menggunakan rumus :

$$\%H = \frac{N}{n} \times 100\% \text{ (diadopsi dari Muh. Ali, 1993: 186)}$$

Keterangan:

$\%H$: Persentase Prestasi siswa

N : Jumlah nilai

n : Jumlah tes

Data pada siklus I dan II diolah menjadi persentase prestasi siswa. Seorang siswa dikategorikan meningkat hasil prestasi belajarnya apabila minimal 65% dari hasil prestasi belajar siswa telah meningkat.

b. Menentukan persentase hasil prestasi belajar dengan menggunakan rumus :

$$\%H = \frac{\sum N}{T} \times 100\% \text{ (diadopsi dari Muh. Ali, 1993: 186)}$$

Keterangan: %H = Persentase Hasil prestasi belajar

$\sum N$ = Jumlah nilai

T = Jumlah tes

2. Data Kuantitatif

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran STAD diambil dari tes kapada siswa setelah pembelajaran.